

ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS (SIMPUS) DI PUSKESMAS SATUI TAHUN 2022

Ermawati Alfitriani ¹, Meilya Farika Indah ², Chandra ³

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM18070107

² Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1124057901

³ Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1117038902

Email: emaazhie@gmail.com

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan di Puskesmas merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling terkait, saling tergantung dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya sehingga perlu dianalisis dari seluruh sistem meliputi input: sumber daya penerimanya (*man*), alat atau mesin (*machines*), bahan (*material*), dana (*money*) dan prosedur (*method*) kemudian proses meliputi aspek perencanaan, implementasi dokumentasi yang telah disusun serta monitoring dan evaluasi. Penelitian bertujuan menganalisis pelaksanaan sistem informasi manajemen puskesmas (Simpus) di Puskesmas Satui tahun 2022. Metode penelitian deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini terdiri informan utama adalah Koordinator Rekam medis sedangkan informan triangulasi adalah Kepala Puskesmas dan petugas SP2TP. Instrument menggunakan wawancara mendalam. Hasil penelitian didapat aspek input meliputi *man* yaitu semua pemberi layanan di Puskesmas., *Money* yaitu dana bersumber dari Dinkes yang sebelumnya dilakukan rapat anggaran perencanaan, *Material* yaitu komputer, jaringan internet, handphone dan tablet. *Machine* yaitu melakukan install pada komputer atau laptop yang digunakan dalam kegiatan simpus serta *Method* yaitu melaksanakan simpus sesuai dengan Standar operasional prosedur. Aspek proses meliputi perencanaan yaitu telah dilakukan perencanaan saat awal dilaksanakan simpus sedangkan implementasi yaitu pelaksanaan simpus di Puskesmas Satui tidak berjalan, mekanisme pengumpulan data manual sehingga memperlambat kegiatan. Aspek output meliputi monitoring yaitu puskesmas tidak melakukan monitoring secara berkala sedangkan evaluasi yaitu tidak dilakukan evaluasi pada pelaksanaan simpus. Disarankan bagi Puskesmas diharapkan menyediakan modul/buku yang berkaitan dengan SIMPUS dan sosialisasi secara berkala tentang penggunaan SIMPUS oleh petugas sehingga petugas memiliki kompetensi mengenai SIMPUS.

Kata kunci : Simpus, input, proses, output

ABSTRACT

Health services at Puskesmas are a system consisting of various components that are interrelated, interdependent and mutually influence one another so that it needs to be analyzed from the entire system including inputs: recipient resources (man), tools or machines (machines), materials (materials), funds (money) and procedures (methods) then the process includes aspects of planning, implementation of the documentation that has been prepared as well as monitoring and evaluation. This study aims to analyze the implementation of the puskesmas management information system (Simpus) at the Satui Health Center in 2022. The research method is descriptive qualitative. The informants in this study consisted of the main informants being the Coordinator of Medical Records, while the triangulation informants were the Head of the Puskesmas and SP2TP officers. The instrument uses in-depth interviews. The results of the study obtained input aspects including man, namely all service providers at the Puskesmas., Money, namely funds sourced from the Health Office which previously had a planning budget meeting,

- Departemen Kesehatan RI. (2007). Kebijakan Strategi Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKNAS): Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 511/MENKES/SK/V/2002. Jakarta:
- Finansi, Gusti Kanzania dkk. (2016). Penggunaan Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru. *Universitas Lambung Mangkurat. Prodi Kesehatan Masyarakat Alih Jenjang.*
- Gurusinga, S (2017). Efektivitas Penerapan Sisitem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) Dalam Pelayanan Publik Di Puskesmas Tiganderket Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo. *Skripsi. Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara*
- Kemenkes No. 128/Menkes/SK/II/2014 mengenai Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128/Menkes/SK/II/2004 tentang kebijakan dasar pusat kesehatan masyarakat. Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128/Menkes/SK/II/2004 tentang kebijakan dasar pusat kesehatan masyarakat.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat Pasal 1 ayat (2). Jakarta
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 31 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Puskesmas. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2015. Peraturan Menteri Kesehatan tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi. Jakarta
- Sitorus, Nur Hikmah. (2016). *Tingkat Pengetahuan Petugas Rekam Medis Terhadap Sistem Informasi di Puskesmas Payung Kecamatan Payung Kabupaten Karo.* Apikes Imelda Medan. Prodi Perekam Medik dan Informasi Kesehatan. Karya Tulis Ilmiah
- Susano, Adhi., Yulianingsih., dan Niswati, Za'imaton. (2014). Implementasi Sistem Informasi Rekam Medis Dengan Menggunakan Pendekatan FAST (Framework For The Application Of System Techniquest) Untuk Mendukung Evaluasi Pelayanan Rumah Sakit Umum Di Tangerang. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi 2014 (SENTIKA 2014) 15 Maret*
- Thenu, Viera Juniver., Sediyono, Eko., Purnami, Cahya Tri. (2016). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Guna Mendukung Penerapan Sikda Generik Menggunakan Metode Hot Fit di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia, Vol 4 No. 2*